



PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA SEKTOR PROPERTIES DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA

Ainal Martin¹, Yuli Nurhayati², Dheo Rimbano³, Khoirun Nisa⁴, Aca Okta Nurwalina⁵,
Dina Margareta⁶, Yeni Wulandari⁷

^{1,2,4,5, 6,7}Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan Lubuklinggau

³Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹*2201020002@mhs.univbinainsan.ac.id, ²yuli_nurhayati@univbinainsan.ac.id,
³dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id, ⁴2201020007@mhs.univbinainsan.ac.id,
⁵2201020006@mhs.univbinainsan.ac.id, ²²⁰¹⁰²⁰⁰⁰²⁷@mhs.univbinainsan.ac.id,
⁷2201020005@mhs.univbinainsan.ac.id

Abstrak

Pajak merupakan kontribusi yang bersifat wajib bagi setiap warga negara kepada pemerintah, dan berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan utama yang digunakan untuk pembangunan dan penyelenggaraan berbagai program negara. Permasalahan penghindaran atas beban pajak di Indonesia merupakan isu yang kompleks dan penuh tantangan, di mana praktik penghindaran pajak (*Tax avoidance*), meskipun diperbolehkan oleh hukum, sering kali dipahami sebagai upaya yang merugikan perekonomian negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review (SLR)*, yang memungkinkan peneliti untuk secara terstruktur dan sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dari literatur yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada sektor properties dan *Real Estate* di Indonesia data diperoleh dari 30 jurnal artikel tahun 2017-2024 terpublikasi, yang diakses melalui *google scholar* dan *semantic scholar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan kesimpulan pada artikel ini maka terdapat saran untuk mengkaji lebih lanjut lagi tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada sektor properties dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

Tax is a mandatory contribution for every citizen to the government, and functions as one of the main sources of income used for the development and implementation of various state programs. The problem of Tax avoidance in Indonesia is a complex and challenging issue, where the practice of Tax avoidance, although permitted by law, is often understood as an effort that is detrimental to the country's economy. The method used in this study is a systematic literature review (SLR), which allows researchers to collect and analyze data from existing literature in a structured and systematic manner. This study aims to analyze the development of research on the effect of leverage, company size and profitability on Tax avoidance in the properties and Real Estate sector in Indonesia. Data was obtained from 30 published journal articles from 2017-2024, which were accessed through Google Scholar and Semantic Scholar. The results of this study indicate that leverage does not have a significant effect on Tax avoidance, company size has a significant effect on Tax avoidance, and profitability has a



significant effect on Tax avoidance. Based on the conclusion of this article, there are suggestions to further study the influence of leverage, company size and profitability on Tax avoidance in the properties and real estate sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: *Tax avoidance, Leverage, Company Size, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi yang bersifat wajib bagi setiap warga negara kepada pemerintah, dan berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan utama yang digunakan untuk pembangunan dan penyelenggaraan berbagai program negara. Di Indonesia, pajak tidak hanya berperan sebagai alat pengumpul dana, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat membantu mencapai tujuan pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih luas. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi dalam penerimaan pajak di Indonesia masih cukup signifikan, di mana rasio penerimaan pajak belum mencapai target yang diharapkan. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan yang berperan sebagai wajib pajak. Bagi pemerintah, pajak adalah sarana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan serta program pembangunan nasional yang esensial, sementara bagi perusahaan, pajak sering kali dipandang sebagai beban tambahan yang dapat menggerus laba bersih.

Permasalahan penghindaran atas beban pajak di Indonesia merupakan isu yang kompleks dan penuh tantangan, di mana praktik *Tax avoidance*, meskipun diperbolehkan oleh hukum, sering kali dipahami sebagai upaya yang merugikan perekonomian negara (Dewi, 2023). Manfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan yang ada menjadi salah satu strategi yang diambil oleh beberapa entitas usaha, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap penerimaan negara dan

keadilan dalam pembagian beban pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas Negara (Darma & Afrilia, 2024). Kondisi ekonomi yang tidak menentu sering kali mendorong perusahaan untuk mencari cara-cara untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka. Taktik yang digunakan dapat bervariasi, mulai dari strategi yang sepenuhnya sah hingga metode yang berisiko, di mana penghindaran pajak mungkin melanggar regulasi yang berlaku.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi perilaku penghindaran pajak ini meliputi tingkat *leverage* perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang mereka capai. *Leverage* yaitu beban bunga sebagai pengurang beban pajak atas penghasilan kena pajak. Pada operasional perusahaan pasti adanya beban dalam melakukan pengelolaan operasional perusahaan dimana dalam beban tersebut terdapat adanya beban bunga tersebut dapat menjadi pengurang dalam penghindaran pajak sehingga dalam besarnya utang perusahaan terdapat biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak atas penghasilan kena pajak perusahaan praktik ini merupakan salah satu dari praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Nugroho, Mulyanto, & Afifi, 2022). Menurut (Hapsari, Ratnawati, & Pamungkas, 2023), ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu



perusahaan maka perusahaan tersebut akan menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer untuk berlaku patuh (compliances) atau agresif (*Tax avoidance*) dalam perpajakan. Menurut (Hermawan & Sudradjat, 2021) Profitabilitas adalah indikator yang sangat vital dalam menilai suatu kualitas perusahaan. Hal ini merupakan cara dimana perusahaan dapat mengetahui dan mengukur seberapa jauh perusahaan dapat menghasilkan pendapatan atau laba, dimana perusahaan juga akan mengetahui seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber yang ada.

Ketidakpuasan terhadap tingkat perpajakan yang dibebankan kerap kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta kejelasan mengenai peraturan perpajakan, yang dalam jangka panjang dapat mendorong praktik-praktik yang merusak sistem perpajakan dan menciptakan ketidakadilan di masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah Indonesia untuk memperbaiki sistem dan regulasi perpajakan agar lebih transparan, adil, dan efisien, sementara di sisi lain, perusahaan juga perlu menyadari dan menginternalisasi pentingnya kontribusi mereka terhadap pembangunan masyarakat melalui kewajiban perpajakan yang lebih bertanggung jawab, sehingga tercipta suatu kolaborasi yang harmonis antara pemerintah dan sektor swasta demi kesejahteraan bersama.

Berdasarkan pengalaman empiris, banyak peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan artikel yang relevan untuk mendukung karya ilmiah mereka, baik sebagai landasan teoritis maupun studi terdahulu yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Ketersediaan artikel yang relevan sangat penting untuk memperkuat argumen teoritis yang diangkat serta untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti, di mana hal ini

mendasari pembentukan hipotesis yang kuat. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*Tax avoidance*).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review (SLR)*, yang memungkinkan peneliti untuk secara terstruktur dan sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dari literatur yang ada. Menurut (Tarigan & Anjani, 2023) *systematic literature review* berfokus pada metodologi dan pengembangan riset tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Tujuan penggunaan metode ini adalah membantu penulis dalam melakukan analisis dengan landasan teori yang relevan atau sesuai dengan topik yang dipilih penulis, selain itu memudahkan pembaca memahami topik yang dipilih oleh penulis secara detail dan jelas. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari 30 jurnal artikel tahun 2017-2024 yang terpublikasi, yang diakses melalui *google scholar* dan *semantic scholar*.

Dengan metodologi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dan pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan penelitian di bidang ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adakah pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak ?

Studi (Agustina, Eprianto, & Pramukty, 2023) menemukan bahwa



pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pencegahan pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2017 hingga 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2017 hingga 2021. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel purposif dengan kriteria yang sudah ditetapkan digunakan untuk mengumpulkan 37 perusahaan selama 5 tahun. Secara keseluruhan, sampel penelitian berjumlah 185 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 hingga 2021. Uji hipotesis menggunakan uji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, autokorelasi, uji t, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap upaya menghindari pajak.

Menurut penelitian (Anggriantari & Purwantini, 2020), pengaruh profitabilitas, intensitas modal, intensitasinventaris, dan *leverage* pada penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel secara purposive. Sampel dari dua belas perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, analisis *regresi linier berganda* digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *leverage* tidak mempengaruhi penghindaran pajak. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak.

Data sekunder dari 48 perusahaan digunakan dalam penelitian ini (Sabita & Mildawati, 2018). Dengan metode

purposive sampling, 27 perusahaan dipilih sebagai sampel selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*, yang dilakukan menggunakan program *SPSS versi 23*. Meskipun penelitian ini menunjukkan hubungan searah, hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* tidak berdampak pada penghindaran pajak. Studi tentang pengaruh return on asset, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pengembalian rugi fiskal terhadap pencegahan pajak (studi empiris pada perusahaan konstruksi di sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015) dilakukan. Antara tahun 2011 dan 2016, populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode *purposive sampling* digunakan untuk proses pemilihan sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* tidak berdampak pada penghindaran pajak. Penghindaran pajak suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh tingkat *leveragenya*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nailufaroh, Suprihatin, & ..., 2022), pengaruh *leverage*, kepemilikan manajemen, dan intensitas modal pada transaksi pencegahan pajak dari tahun 2017 hingga 2019. menggunakan metode sampling purposive dan menemukan 23 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. *In this study, multiple linear regression analysis was used. The findings showed that management ownership has a significant impact on Tax avoidance, while leverage and capital intensity have no significant impact.*



Didukung oleh penelitian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran bisnis terhadap penghindaran pajak (Sulaeman, 2021). Laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2014 hingga 2018 adalah subjek penelitian ini. 30 perusahaan adalah sampel penelitian, yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak dalam penelitian ini (Silaen, Safrianti, & ..., 2024). Metode pemilihan sampel *purposive* digunakan untuk memilih sampel. Data sekunder, seperti laporan keuangan perusahaan, adalah sumber data. Untuk mengumpulkan data, dokumentasi dan studi pustaka digunakan. Uji hipotesis, uji asumsi klasik, *analisis regresi linier berganda*, dan *analisis statistik deskriptif* adalah metode analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh *rasio leverage (DER)*.

Sebaliknya, penelitian telah dilakukan (Barli, 2018) tentang dampak *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2013 hingga 2017 adalah subjek penelitian ini. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dari 34 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan menggunakan metode *regresi linier berganda*. Ini dilakukan menggunakan program *SPSS versi 22*. Penelitian ini menunjukkan pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Studi (Laksmana, 2022) melihat bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berdampak pada penghindaran

pajak pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* pada periode 2016-2020. *Sampling purposive* digunakan untuk mengambil sampel sebanyak empat puluh perusahaan selama lima tahun pengamatan berturut-turut. Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan *regresi linier berganda*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Didasarkan pada penelitian sebelumnya (Nuraeni & Hakim, 2023) tentang bagaimana *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berdampak pada penghindaran pajak. Studi empiris ini dilakukan selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga 2019. Metode pengambilan sampel *purposif* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Ada delapan perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data sekunder yang digunakan berasal dari situs *Bursa Efek Indonesia*. Analisis regresi data panel digunakan. Analisis data dilakukan dengan *EvIEWS 9.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berkontribusi positif terhadap penghindaran pajak.

Sebuah penelitian (Laksmana, 2022) menyelidiki pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan di subsektor properti dan real estat yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2016 hingga 2020. *Sampling purposive* digunakan untuk mengambil sampel sebanyak empat puluh perusahaan selama lima tahun pengamatan berturut-turut. Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan *regresi linier berganda*. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Studi pengaruh tentang komisaris independen, *leverage*, dan ukuran



perusahaan terhadap pencegahan pajak (Amelia & Febyansyah, 2023). Studi ini memilih sektor jasa sebagai populasi dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan 159 sampel pada periode (2020–2022). Selain itu, terkumpul 195 data keuangan pada periode (2020–2022), yang merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi *Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *leverage* secara bersamaan memiliki efek positif yang signifikan terhadap pencegahan pajak.

Leverage tidak memiliki dampak yang signifikan secara parsial. Studi telah menunjukkan pengaruh ukuran bisnis, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengurangan pajak (Hasibuan & Anggraeni, 2024). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Studi sebelumnya (Basuki, 2018) profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisi independen, dan biaya eksekutif berdampak pada penghindaran pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan faktor-faktor berikut: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisi independen, dan independensi eksekutif. Berdasarkan persyaratan tertentu, Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Regresi linier berganda* digunakan untuk menganalisis, dan SPSS 20.00 digunakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* membantu penghindaran pajak. Selain itu, penelitian yang dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2011 hingga 2015 meneliti bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan

penjualan berdampak pada pengurangan pajak (Pea, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs *web IDX*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk sampel 16 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2011 hingga 2015. Untuk menguji hipotesis penelitian, *statistik uji t (parsial) dan f (simultan)* digunakan. Analisis statistik dilakukan dengan SPSS 24 untuk Windows. Penghindaran pajak dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage*, dengan persentase pengaruh sebesar 7,3%.

Adakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak ?

Studi tentang bagaimana pertumbuhan penjualan dan ukuran bisnis berdampak pada penghindaran pajak. Metode *deskriptif* dan *verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan. Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan panel data menggunakan analisis linier berganda. Penelitian menunjukkan bahwa ukuran bisnis memberikan kontribusi positif pada penghindaran pajak (10090120132 & Halimatusadiah, 2024). Pengaruh risiko bisnis, kekuatan aset tetap, dan ukuran bisnis terhadap penghindaran pajak yang ditunjukkan oleh penelitian (Safitri & Oktaviani, 2022). Sampel penelitian ini terdiri dari sembilan puluh perusahaan barang konsumen primer yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linier berganda* dengan alat bantu SPSS 25. Data sekunder yang digunakan dari laporan keuangan perusahaan dan data kepemilikan manajerial dari laporan tahunan perusahaan yang relevan di *website BEI*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh



ukuran bisnis sangat besar terhadap penghindaran pajak.

Studi (Sabita & Mildawati, 2018) meneliti bagaimana karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *leverage*, dan peningkatan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak. Data sekunder dari populasi 48 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode purposive sampling, 27 perusahaan dipilih sebagai sampel selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*, yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bisnis membantu penghindaran pajak.

Penelitian tentang pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak (Nuraeni & Hakim, 2023) menunjukkan bahwa ini adalah studi empiris di bidang properti dan real estate. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak. Data sekunder yang digunakan mencakup 70 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Selama tiga tahun pelaporan keuangan, 105 sampel dari 35 perusahaan diambil menggunakan metode purposive non-probability. Metode *deskriptif* dan *verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan. Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan panel data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak, dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penghindaran

pajak. Ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak lebih besar jika perusahaan lebih besar (Sulaeman, 2021).

Menurut penelitian (Sabita & Mildawati, 2018), karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *leverage*, dan peningkatan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak. Data sekunder dari populasi 48 perusahaan yang digunakan selama periode 2013–2017 dari penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2018 adalah subjek penelitian ini. Jumlah sampel penelitian terdiri dari tiga puluh perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Dengan metode purposive sampling, 27 perusahaan dipilih sebagai sampel selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*, yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 23. Penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran bisnis; perusahaan berukuran besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengelola beban pajak mereka daripada perusahaan berukuran kecil. Ini mendukung penelitian sebelumnya (Pea, 2017) tentang bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berdampak pada penghindaran pajak (studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web IDX. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk sampel 16 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Untuk menguji hipotesis penelitian, *statistik uji t (parsial)* dan *f (simultan)* digunakan. Analisis statistik dilakukan dengan SPSS 24 untuk Windows. Digunakan analisis regresi logistik, korelasi, dan koefisien determinasi



untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak, dan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian (Laksmana, 2022) menyelidiki perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2016 hingga 2020 dan menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan persentase pengaruh sebesar 11,5%. Sampling *purposive* digunakan untuk mengambil sampel sebanyak empat puluh perusahaan selama lima tahun pengamatan secara berturut-turut. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bisnis memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Febyansyah, 2023), pengaruh komisaris independen, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengurangan pajak

Studi sebelumnya telah dilakukan (Septiani, 2017) tentang bagaimana pengembalian aset, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kompensasi kerugian fiskal berdampak pada pencegahan pajak (studi empiris pada perusahaan konstruksi sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015). Antara tahun 2011 dan 2016, populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode *purposive sampling* digunakan untuk proses pemilihan sampel. Analisis data dilakukan menggunakan *regresi linier berganda* untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19. Hasil

pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak.

Studi ini memilih sektor jasa sebagai populasi dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan 159 sampel pada periode (2020–2022). Selain itu, terkumpul 195 data keuangan pada periode (2020–2022), yang merupakan data sekunder yang diambil dari website resmi *Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat membantu menghindari pajak di industri properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2020 hingga 2022. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengurangan pajak, menurut penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan *deskriptif* dan *verifikatif*. Ada 65 perusahaan sebagai subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (Aulia & Mahpudin, 2020).

Penelitian (Sabita & Mildawati, 2018) menemukan bahwa karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *leverage*, dan peningkatan penjualan mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 48 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling*, 27 perusahaan dipilih sebagai sampel selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan analisis *regresi linier berganda*, yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 23. Penghindaran pajak dipengaruhi oleh ukuran bisnis; perusahaan berukuran besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk mengelola beban pajak mereka daripada perusahaan berukuran kecil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*.



Namun, penelitian menunjukkan dampak ukuran bisnis, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengurangan pajak (Hasibuan & Anggraeni, 2024). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* mempengaruhi penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Sihotang, Simbolon, & ..., 2020) tentang pengaruh penghindaran pajak dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan properti dan real estate pada tahun 2018-2019. Analisis data *deskriptif* dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS.65 untuk perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2019. Uji F dan T menggunakan statistik *deskriptif* untuk analisis statistik dalam penelitian ini. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ukuran perusahaan, tetapi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ukuran perusahaan.

Studi tentang bagaimana profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan independensi eksekutif berdampak pada penghindaran pajak (pada perusahaan manufaktur dalam sektor properti, real estate, dan pembangunan gedung yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 hingga 2017) (Basuki, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor berikut: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan keadilan eksekutif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor properti, real estate, dan pembangunan gedung dari tahun 2014 hingga 2017. Berdasarkan persyaratan tertentu, *Metode purposive sampling*

digunakan dalam penelitian ini. *Regresi linier berganda* digunakan untuk menganalisis, dan SPSS 20.00 digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Studi (Agustina *et al.*, 2023) melihat pengaruh *leverage* perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap upaya menghindari pajak pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2021. Perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021. Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel purposif dengan kriteria yang telah ditetapkan digunakan. Selama 5 tahun, penelitian ini memperoleh 37 perusahaan, menghasilkan total 185 data. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2017 hingga 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi upaya menghindari pajak secara parsial.

Studi (Laksmana, 2022) melihat bagaimana ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berdampak pada penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2020. Populasi penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016–2020. Sampling purposive digunakan untuk mengambil sampel sebanyak empat puluh perusahaan selama lima tahun pengamatan secara berturut-turut. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bisnis memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap penghindaran pajak.



Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Hakim, 2023), ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun, yaitu tahun 2016–2019. Metode pengambilan sampel purposif digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Ada delapan perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data sekunder yang digunakan berasal dari situs *Bursa Efek Indonesia*. Analisis regresi data panel digunakan. Analisis data dilakukan dengan *Eviews 9.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Studi menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran bisnis mempengaruhi upaya perusahaan properti dan real estate untuk menghindari pajak (Silaen *et al.*, 2024). Penelitian ini menganalisis data menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan analisis regresi berganda linier. Analisis statistik *deskriptif*, uji asumsi klasik, dan analisis *regresi linier berganda* dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi upaya menghindari pajak.

Adakah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak ?

Penelitian pada tahun 2024 menemukan (Hanipah & Purwaningsih, 2024) hubungan antara penghindaran pajak dan karakteristik Komite Audit, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat utang. Penelitian ini menggunakan uji statistik *deskriptif* dan menggunakan asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji F, t, dan koefisien determinasi digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas menghasilkan penghindaran pajak yang lebih baik.

Studi (Azwar & Fitrijanti, 2024) melihat bagaimana kepemilikan institusional, profitabilitas, dan intensitas aset tetap mempengaruhi penghindaran pajak bisnis di bidang properti dan real estate. Penelitian ini mengambil sampel secara purposive, yang menghasilkan 14 perusahaan terpilih. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan adalah sumber data untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik *deskriptif*, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, analisis koefisien determinasi, dan uji parsial dan simultan semuanya dilakukan menggunakan program *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini melihat karakteristik Komite Audit, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan tingkat utang terhadap penghindaran pajak (Hanipah & Purwaningsih, 2024). Metode penelitian menggunakan uji statistik *deskriptif* dan menggunakan asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji F, t, dan koefisien determinasi digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut hasil pengujian secara parsial, profitabilitas meningkatkan penghindaran pajak. Studi menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan ukuran bisnis mempengaruhi upaya perusahaan properti dan real estate untuk menghindari pajak (Silaen *et al.*, 2024).

Penelitian ini menganalisis data menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan analisis regresi berganda linier. Analisis statistik *deskriptif*, uji asumsi klasik, dan analisis *regresi linier berganda* dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Profitabilitas sangat membantu menghindari pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menghindari pajak. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara intensitas aset tetap, profitabilitas, dan kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak pada perusahaan



properti dan real estate (Azwar & Fitrijanti, 2024). Analisis statistik *deskriptif*, uji pemilihan model, uji hipotesis klasik, analisis regresi data panel, analisis koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan dilakukan menggunakan *Eviews* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak secara positif dan signifikan.

Mendukung penelitian sebelumnya tentang bagaimana likuiditas, tingkat hutang, dan profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak (Dyah & Purwaningsih, 2023). Penelitian ini menggunakan statistik *deskriptif* dan memeriksa asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, hipotesis yang berkaitan dengan bagaimana variabel independen mempengaruhi dependennya. Uji F, t, dan koefisien determinasi digunakan untuk menguji hipotesis. Selanjutnya penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut hasil pengujian secara parsial yang dilakukan peneliti, profitabilitas meningkatkan penghindaran pajak. Studi (Djatinicka, Purba, & ..., 2022) menemukan bahwa dari tahun 2016 hingga 2019, perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* telah menghindari pajak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *regresi linier berganda*. *Aplikasi Statistic Package for Social Sciences (SPSS)* versi 22 digunakan. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (penghindaran pajak) ditunjukkan dalam penelitian ini (Sulaeman, 2021).

Laporan keuangan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia (BEI)* dari tahun 2014 hingga 2018 adalah subjek penelitian ini. Jumlah sampel penelitian terdiri dari tiga puluh perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak; ini menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan lebih besar sehubungan dengan penghindaran pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Mahpudin, 2020), pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengurangan pajak. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan *deskriptif* dan *verifikatif*. Ada 65 perusahaan sebagai subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sementara *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, profitabilitas secara parsial tidak.

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Suyanto & Kurniawati, 2022) tentang profitabilitas, pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan penghindaran pajak secara bersamaan berpengaruh. Metode *purposive sampling* digunakan dalam teknik pengambilan sampel. Uji hipotesis regresi linier berganda dan Uji Analisis Regresi Moderated (MRA) digunakan untuk menganalisis data. Menurut analisis data, profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. Studi tentang pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Silaen *et al.*, 2024) Metode pemilihan sampel secara *purposive* digunakan untuk memilih sampel. Data sekunder, seperti laporan keuangan perusahaan, adalah sumber data. Metode pengumpulan data termasuk membaca proses dan membaca literatur. Uji hipotesis, uji asumsi klasik, analisis *regresi linier berganda*, dan analisis statistik *deskriptif* adalah metode analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*ROA*) memiliki efek yang sangat negatif terhadap penghindaran pajak. pengaruh profitabilitas, intensitas modal, intensitas inventaris, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (Anggriantari & Purwantini, 2020).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dari tahun 2015 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel secara *purposive*.



Sampel dari dua belas perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, analisis *regresi linier berganda* digunakan untuk menguji hipotesis. Profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Hakim, 2023), pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun, yaitu tahun 2016–2019. Metode pengambilan sampel *purposif* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Ada delapan perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Data sekunder yang digunakan berasal dari situs *Bursa Efek Indonesia*. Analisis regresi data panel digunakan. Analisis data dilakukan dengan *Eviews 9.0*. Penelitian tentang bagaimana profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, komisaris independen, dan independensi eksekutif tidak mempengaruhi penghindaran pajak (pada perusahaan manufaktur di sektor properti, real estate, dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek). Berdasarkan persyaratan tertentu, metode *purposivesampling* digunakan dalam penelitian ini. *Regresi linier berganda* digunakan untuk menganalisis, dan *SPSS 20.00* digunakan. Ukuran perusahaan dan keuntungan eksekutif tidak mempengaruhi penghindaran pajak, tetapi mempengaruhinya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literature review dari beberapa artikel pada jurnal ini maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

V. SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada artikel ini maka terdapat saran untuk mengkaji lebih lanjut lagi tentang pengaruh

leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada sektor properties dan *Real Estate* di *Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- 10090120132, D. D. M., & Halimatusadiah, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*.
<https://doi.org/10.29313/Bcsa.V4i1.11888>
- Agustina, I., Eprianto, I., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di *Bursa Efek Indonesia (Bei)* Periode Tahun 2017 - 2021. *Jurnal Economina*.
<https://doi.org/10.55681/Economina.V2i2.322>
- Amelia, R., & Febyansyah, A. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Global Education*.
<https://doi.org/10.55681/Jige.V4i4.1400>
- Anggriantari, & Purwantini. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan *Leverage* Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*, 137–153. Retrieved From <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 17).
<https://doi.org/10.29264/Jakt.V17i2.7981>
- Azwar, M. C. A., & Fitrijanti, T. (2024). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Penelitian Inovatif*.
<https://doi.org/10.54082/Jupin.548>



- Barli, H. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Core.Ac.Uk. Retrieved From <https://core.ac.uk/download/pdf/337609174.pdf>
- Basuki, R. P. (2018). ... *Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor* Repository.Unissula.Ac.Id. Retrieved From <http://repository.unissula.ac.id/14002/>
- Darma, S. S., & Afrilia, M. (2024). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Realible Accounting Journal*. Retrieved From <http://ojs3.lppm-u.ac.id/index.php/raj/article/view/759>
- Dewi, S. (2023). Praktik Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Owner*. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1074>
- Djatnicka, E. W., Purba, J., & ... (2022). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi* Retrieved From <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/akubis/article/view/432>
- Dyah, A., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. *Innovative: Journal Of Social Science* Retrieved From <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/4204>
- Hanipah, S. N., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *Innovative: Journal Of Social* Retrieved From <http://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/9200>
- Hapsari, D. I., Ratnawati, J., & Pamungkas, I. D. (2023). *Tax Avoidance* Dalam Pajak Internasional, 1–23.
- Hasibuan, H., & Anggraeni, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. ... : *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Retrieved From <http://jurnalisticomah.org/index.php/wanargi/article/view/2107>
- Hermawan, S., & Sudradjat, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Laksmana, T. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Repository.Uma.Ac.Id. Retrieved From <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18556>
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & ... (2022). The Impact Of *Leverage*, Managerial Ownership, And Capital Intensity On *Tax Avoidance*. *Jurnal Keuangan Dan* E-Jurnal.Lppmunsera.Org. Retrieved From <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/jkk/article/download/4490/1968>
- Nugroho, A. C., Mulyanto, M., & Afifi, Z. (2022). Pengaruh Financial Distress, *Leverage*, Sales Growth, Manajemen Laba, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibeil Selama Tahun 2018-2021). *Jurnal Economina*, 1(2), 140–151. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.27>
- Nuraeni, E., & Hakim, M. Z. (2023). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi



- Empiris Pada Sektor Property
Jurnal Dinamika Umt. Retrieved From
<https://jurnal.UMT.ac.id/index.php/dinamika/article/view/10169>
- Pea, F. A. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar* Repository.Unpas.Ac.Id. Retrieved From
<http://Repository.Unpas.Ac.Id/30270/>
- Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset* Retrieved From
<http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1289>
- Safitri, D. A., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh Resiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi.* Retrieved From
<https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/ja/article/view/674>
- Septiani, E. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2015).* Retrieved From
<https://www.semanticscholar.org/paper/5ffcdad64f6e1a2842054951b836483294aa50cb>
- Sihotang, R., Simbolon, M., & ... (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah* Retrieved From
<http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/722>
- Silaen, M. S., Safrianti, S., & ... (2024). ... Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus Tahun 2020-2022 Pada Perusahaan Sektor Property And Real *Visa: Journal Of Vision And* Retrieved From
<http://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/visa/article/view/3744>
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Syntax Idea.* Retrieved From <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/1050>
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan* Retrieved From
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/16725>
- Tarigan, S. M., & Anjani, I. D. (2023). Studi Literatur: Analisis Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Multinasional. ... , *Keuangan, Perpajakan* Retrieved From
<https://journal.ppmi.web.id/index.php/jakpg/article/view/241>